

# DAILY MARKET RECAP

18 Februari 2019

## HIGHLIGHT NEWS:

PT Bursa Efek Indonesia mencatat total emisi obligasi dan sukuk yang tercatat di bursa memiliki total nilai nominal *outstanding* Rp416,74 triliun dan US\$47,5 juta sampai dengan pekan ketiga Februari 2019.

Kurs USD/IDR 14,110 | Kurs EUR/USD 1.1317 | IHSG per 15-Feb-2019 6389.09

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
<b>BI 7-Day RRR</b>	6.00	2.82	0.32
<b>FED RATE</b>	2.50	1.90	-0.10

\*Jan-18

## Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	15-Feb-19	18-Feb-19	%Change
<b>Indonesia IDR 10yr</b>	7.88	7.89	0.13
<b>Indonesia USD 10yr</b>	4.10	4.10	0.00
<b>US Treasury 10yr</b>	2.66	2.66	0.00

## Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
<b>1 Wk</b>	6.26	2.4150
<b>1 Mth</b>	7.11	2.4804
<b>3 Mth</b>	7.36	2.6829
<b>6 Mth</b>	7.58	2.7538
<b>1 Yr</b>	7.76	2.9060

## Bursa Saham Dunia

	14-Feb-19	15-Feb-19	%Change
<b>IHSG</b>	6,420.02	6,389.09	(0.48)
<b>LQ 45</b>	1,000.77	994.97	(0.58)
<b>S&amp;P 500 (US)</b>	2,745.73	2,775.60	1.08
<b>Dow Jones (US)</b>	25,439.39	25,883.25	1.71
<b>Hang Seng (HK)</b>	28,432.05	27,900.84	(1.90)
<b>Shanghai Comp (CN)</b>	2,719.70	2,682.39	(1.39)
<b>Nikkei 225 (JP)</b>	21,139.71	20,900.63	(1.14)
<b>DAX (DE)</b>	11,089.79	11,299.80	1.86
<b>FTSE 100 (UK)</b>	7,197.01	7,236.68	0.55

## FX

USD melemah dibandingkan dengan mata uang utama lain. Indeks USD ICE berada di level 97 turun 0.1% dari level sebelumnya di 97.02 setelah investor melihat melemahnya data penjualan ritel US sebagai sesuatu yang sifatnya sementara. Pelemahan USD terbesar adalah terhadap GBP dan mata uang komoditas lainnya seperti AUD, NZD dan CAD. Data penjualan ritel di Inggris yang cukup baik membuat GBP menguat di sesi perdagangan New York diatas level tengah perdagangan tahun ini di level 1.2834 dan naik hingga ke level pergerakan rata-rata dalam 100 hari di level 1.2853. GBP masih bisa bertahan di tengah ketidakpastian politik akibat proses Brexit yang mendekati batas akhirnya di 29 Maret nanti, namun begitu masih terdapat harapan dimana proses Brexit tanpa perjanjian bisa dihindari. Sementara itu data Q4 GDP yang dirilis oleh zona Eropa mengalami peningkatan ke level 1.2%. USDIDR diperdagangkan di rentang 14115-14130 hingga paruh pertama perdagangan. Data neraca perdagangan yang menunjukkan deficit di angka USD1.16 Milyar lebih buruk dari ekspektasi di USD 0.917 Milyar, kepanikan di pasar membuat harga bergerak naik hingga 14155, dan akhirnya ditutup di 14140-14150.

## Pasar Obligasi

Data neraca perdagangan yang menunjukkan defisit sebesar USD1.16 Milyar lebih tburuk dari ekspektasi pasar di USD 0.917Milyar. Likuiditas di pasar obligasi menipis setelah USDIDR naik ke level 14145 yang memicu *outflow*. pemain asing terlihat melakukan aksi jual terutama untk seri-seri panjang menyebabkan rentang antara seri 10 -15 tahun bergerak menjadi sekitar 31bps dimana sebelum *rally* ada di 20-25bps.

## Pasar Saham

Berdasarkan Bursa Efek Indonesia investor asing tercatat telah melakukan aksi jual bersih (*Net Sell*) senilai Rp3,33 triliun dan tercatat melakukan aksi beli bersih (*Net Buy*) senilai Rp10,96 triliun pada pekan lalu. Aksi jual bersih saham oleh investor asingpun berlanjut pada perdagangan hari keenam berturut-turut, pada Jumat (15/2/2019) dan tercatat melakukan aksi jual bersih atau *net sell* senilai Rp286,76 miliar pada perdagangan hari ini. Sementara itu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berakhir turun pada perdagangan kemarin. Berdasarkan data Bloomberg, IHSG ditutup melemah 0,48% atau 30,93 poin ke level 6.389,08 dari level penutupan perdagangan sebelumnya. Delapan dari sembilan sektor dalam IHSG berakhir dengan penurunan, dipimpin sektor tambang dan properti yang masing-masing turun 1,38% dan 1,35%. Badan Pusat Statistik melaporkan neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit US\$1,16 miliar pada Januari 2019. Dari data BPS, defisit bulan Januari merupakan defisit bulanan terburuk sepanjang masa. Defisit ini dipicu oleh penurunan di sisi ekspor migas dan nonmigas akibat kondisi ekonomi global yang melambat, perang dagang dan penurunan harga komoditas. Di samping itu, rilis data penjualan ritel dari Amerika Serikat (AS) menunjukkan penurunan 1,2% pada Desember 2018, penurunan terbesar sejak September 2009. Ini menjadi pertama momentum ekonomi yang lebih lambat pada akhir tahun di tengah pergolakan pasar keuangan dan penutupan layanan pemerintah (*government shutdown*) di Amerika Serikat.



## Cross Currencies

	15-Feb-19	18-Feb-19	%Change
<b>USD/IDR</b>	14,100	14,110	0.07
<b>EUR/IDR</b>	15,884	15,968	0.53
<b>JPY/IDR</b>	126.96	127.66	0.55
<b>GBP/IDR</b>	18,091	18,223	0.73
<b>CHF/IDR</b>	13,975	14,067	0.66
<b>AUD/IDR</b>	10,019	10,091	0.72
<b>NZD/IDR</b>	9,626	9,718	0.96
<b>CAD/IDR</b>	10,635	10,666	0.29
<b>HKD/IDR</b>	1,796	1,798	0.10
<b>SGD/IDR</b>	10,374	10,410	0.34

## Major Currencies

	15-Feb-19	18-Feb-19	%Change
<b>EUR/USD</b>	1.1269	1.1317	0.43
<b>USD/JPY</b>	111.02	110.53	(0.44)
<b>GBP/USD</b>	1.2835	1.2914	0.62
<b>USD/CHF</b>	1.0086	1.0031	(0.54)
<b>AUD/USD</b>	0.7109	0.7151	0.60
<b>NZD/USD</b>	0.6830	0.6887	0.84
<b>USD/CAD</b>	1.3255	1.3230	(0.18)
<b>USD/HKD</b>	7.8472	7.8474	0.00
<b>USD/SGD</b>	1.3586	1.3556	(0.22)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia